PENERAPAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL DALAM OPTIMALISASI HAFALAN AL-QUR'AN SISWA SDN NGEPEH

Nurul Faiqotussolihah[1], Shokibul Arifin[2], Asrori[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Surabaya

*Korespodensi: nurulfhaiqo@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to explore the application of audio-visual multimedia in improving the ability to memorize the Qur'an among students of SDN Ngepeh. Audio-visual multimedia is an innovation in educational technology that integrates audio and visual elements to create more interesting and effective learning. In the context of memorizing the Qur'an, this method helps students improve their memory, motivation, and concentration through a combination of audio and visual stimulation. Using a multimedia-based learning method, this study involved 16 meetings that observed the growth of students' interest and involvement in the memorization process. The results showed that the use of audio-visual media, such as videos and animations, significantly increased the effectiveness of learning and students' memorization results. Students involved in learning using this media were able to memorize more verses per week compared to traditional methods. In addition, audio-visual media also helped students recite the verses of the Qur'an correctly, increasing the accuracy of pronunciation of makhraj and tajwid. This study emphasizes the importance of support from educators and parents in utilizing this media optimally. Overall, the application of multimedia in learning the Qur'an not only enriches the learning experience but also makes the memorization process more interesting and enjoyable for students.
Keywords*: Audio-visual multimedia, memorizing the Koran, learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan multimedia audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa SDN Ngepeh. Multimedia audio visual merupakan inovasi teknologi pendidikan yang mengintegrasikan elemen audio dan visual untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, metode ini membantu siswa meningkatkan daya ingat, motivasi, dan konsentrasi melalui kombinasi stimulasi audio dan visual. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis multimedia, penelitian ini melibatkan 16 pertemuan yang mengamati pertumbuhan minat dan keterlibatan siswa dalam proses menghafal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual, seperti video dan animasi, secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil hafalan siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media ini mampu menghafal lebih banyak ayat per minggu dibandingkan dengan metode tradisional. Selain itu, media audio visual juga membantu siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, meningkatkan ketepatan pelafalan makhraj dan tajwid. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan dari pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan media ini secara optimal. Secara keseluruhan, penerapan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga menjadikan proses hafalan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
Kata kunci: *Multimedia audio visual, menghafal Al-Qur'an, pembelajaran.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Ini merupakan dukungan yang diberikan oleh pengajar untuk memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta membentuk sikap dan keyakinan. Dengan demikian, pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik belajar dengan efektif.(Wati, 2021). Pembelajaran yang harus di perhatikan oleh pengajar yaitu penerapan metode pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, Dalam mengajarkan baca tulis, guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan berbagai cara mengajar. Dengan itu, kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an bisa menjadi lebih baik, (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020). Proses pembelajaran hendaknya menyesuaikan perbedaan karakteristik siswa pada setiap tahap berkembangannya. (Aini, 2021)

Proses belajar dan mengajar dapat berlangsung secara optimal Ketika guru berperan aktif dalam mendukung kegiatan tersebut. Hal ini mencakup penggunaan metode dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam koteks ini, terutama pada meteri Pendidikan Agama Islam, penting untuk fokus pada Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal dan memahami isi Al-Qur'an.(Raidatam Mardiyah et al., 2022). Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah aspek penting yang berkaitan dengan masa depan mereka sebagai individu beragama yang taat kepada ajaran islam. Hal ini mencerminkan ketaatan mereka. Oleh karena itu, materi Pendidikan Agama Islam, khususnya Al-Qur'an dan hadist memerlukan perhatian khusus untuk meningkatan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal, dan memahami isi kitab Al-Qur'an. Hal ini di harapakan dapat memberikan dampak positif bagi perkembagan spiritual dan moral siswa.(Wiguna, 2021). Dengan penguatan menghafal Al-Qur'an, siswa akan terus termotivasi untuk mengamalkan ajaran tersebut, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan diri mereka sendiri, tetapi juga dapat memberikan kebaikan bagi orang lain. (Tinggi et al., 2022).

Multimedia pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pendidikan yang memegang peranan penting, penggunaan media saat ini seharusnya menjadi fokus perhatian bagi guru sebagai fasilitor dalam setiap aktivitas belajar, Oleh karena itu, setiap pendidik perlu mempelajari cara yang tepat untuk memilih media pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.(Islam, n.d.).

Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk memperjelas materi dan meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar, namun masih banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan media secara optimal, yang berakibat pada kekurangnya inovasi dan kreativitas dalam pengajaran, dengan demikian, guru dituntu untuk lebih aktif dalam mengadopsi teknologi dan metode baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. (Nurhayati & Imron Rosadi, 2022)**.**

Penerapan multimedia dalam pembelajaran telah menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pengajaran agama seperti menghafal Al-Qur'an. Multimedia pembelajaran, yang mencakup berbagai bentuk media seperti video, audio, dan animasi, menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh penerapan multimedia pembelajaran terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi sangat relevan.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga terbukti efektif dalam membantu peserta didik untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan media audiovisual dapat lebih mudah mengulang dan memahami ayat-ayat yang dihafalkan (Nasution et al., 2024). Dengan demikian, penerapan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mendukung proses hafalan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dengan metode monton kadang membuat anak merasa bosan. Untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an, penggunaan media audio-visual dapat menjadi solusi yang efektif. Media seperti video tidak hanya membuat proses menghafal lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, tetapi juga membantu mereka memahami konteks dan makna ayat-ayat yang mereka hafalkan. Dengan menghadirkan visualisasi dan suara yang interaktif, anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hafalan Al-Qur'an menjadi aktivitas yang lebih dinamis dan menyenangkan.(Fitriani & Masitah, 2024). Penggunaan media animasi dalam menghafal Al-Qur'an dapat memperkaya pemahaman siswa melalui visualisasi dan audialisasi yang menarik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. (Nasution et al., 2024).

Penggunaan media audio visual dalam pendidikan terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Media ini, termasuk video animasi, berperan penting dalam

membantu siswa belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Dengan penyampaian yang lebih dinamis dan menarik, media audio visual tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.(Taufik & Wardatul jannah, 2024). Dalam menggunakan media audio visul tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga menumbuhkan keterampilan berfikir kritis dan analitis, siswa lebih mampu menangkap materi dengan baik Ketika diajarkan menggunakan media ini.(Tanjung et al., 2023).

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana penerapan multimedia dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan peserta didik, ada beberapa kendala yang muncul dalam penerapan multimedia pembelajaran dalam optimalisasi hafalan al-Qur'an peserta didik seperti Siswa sering mengalami rendahnya minat dan kemampuan menghafal al-qur'an dan Metode pembelajaran tradisional terkadang kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal maka dari itu, adanya penelitian ini memiliki tujuan untuk Mengatahui pengaruh penerapan multimedia pembelajaran terhadap kemampuan terhadapa menghafal al-Qur'an dan Mengeksprolasi cara-cara efektif implementasi multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan multimedia audio visual dalam pendidikan telah menjadi topik yang semakin penting, terutama dalam konteks pengajaran agama, seperti menghafal Al-Qur'an. Multimedia audio visual menggabungkan elemen suara dan gambar, yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa media ini dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak-anak, terutama di usia dini. Contohnya, sebuah studi di RA Uswatun Hasanah menunjukkan bahwa penerapan media audio visual selama empat bulan berhasil meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an Juz 30 pada anak (Oktaviani, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Islam Pondok Sakinah, penggunaan media audio visual seperti video surah pendek terbukti efektif dalam menarik minat anak untuk menghafal Al-Qur'an. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi saat melihat tayangan video yang disertai dengan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an (Aini, 2021). Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa efektivitas media audio visual dapat dipengaruhi oleh cara penggunaannya.

Jika tidak didampingi dengan metode yang tepat, media ini mungkin tidak memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan hafalan (Pamungkas, 2023).

Sebagian besar penelitian tentang penerapan multimedia audio visual menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif sering digunakan untuk mengevaluasi pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media ini, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan hafalan melalui pre-test dan post-test. Sebagai contoh, penelitian di SD Negeri 1 Patalan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual, dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,92 menjadi 78,13 setelah beberapa siklus pembelajaran.

Penerapan multimedia audio visual dalam pengajaran Al-Qur'an di tingkat dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Meskipun ada variasi dalam efektivitasnya tergantung pada metode penggunaan dan konteks pembelajaran, secara umum, media ini dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan multimedia audio visual agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam menghafal Al-Qur'an.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Nurhayati & Imron Rosadi, 2022) Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman signifikan yang di alami oleh subjek penelitian, yaitu siswa dan guru pengajar. Pendekatan kualitatif dikenal sebagai metode penelitian, di mana peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Dalam proses ini, peneliti melakukan komunikasi dengan subjek di lokasi penelitian. Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.(Hayani et al., 2022) Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian di mana peneliti menyelidiki peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan meminta keterangan dari seseorang atau kelompok terkait dengan pengalaman mereka.(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngepeh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa

pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi, penelitian ini mencakup guru pamong dan siswa . Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan penilaian pelaksanaan menghafal Al-Qur'an tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Multimedia audio visual Dalam Menghafal Al-Qur'an

Multimedia audio visual merupakan alat bantu yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan informasi, dalam konteks menghafal Al-Qur'an media ini berfungsi sebagai sarana yang dapat meningkatkan daya ingat dan kosentrasi siswa, penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an.(indriani indah N, 2024). Media audio visual memiliki peran yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an agar siswa tidak merasa bosan dalam menghafal, Oleh karena itu, guru perlu menguasai penggunaanya secara professional, media audio visual, yang juga dikenal sebagai media video, merupakan salah satu pilihan efektif untuk pembelajaran, media ini menggabungkan elemen auditori dan visual untuk menyampaikan materi Pelajaran kepada siswa melalui suara dan gambar, penggunaan media audio visual ini dapat menarik perhatian siswa, dan mereka dapat melihat dan mendengar secara langsung agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat dalam menghafal Al-Qur'an, media ini dapat dimanfaatkan untuk menarik minat siswa lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. (Sri Rezeki, 2024).

Implementasi media pembelajaran audio visual dalam proses menghafal Al-Qur'an dapat membuat kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan efektif, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat terbukti membantu dalam menjalankan proses belajar, baik untuk individu maupun kelompok. (Rizki Surya Hidayat *, Hernisawati Hernisawati, 2024). Dengan adanya audio visual dalam proses menghafal Al-Qur'an, siswa dapat lebih mudah memahami dan memperkuat ingat siswa, sehingga membantu siswa dalam mengingat ayat-ayat dengan lebih efektif penggunaan media audio visual juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses penghafalan.

Multimedia audio visual juga dimanfaatkan oleh SDN Ngepeh dalam optimalisasi hafalan qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SDN Ngepeh, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa setelah penggunaan multimedia audio visual. Guru menyatakan bahwa siswa lebih cepat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan

mampu mengingat ayat tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama, observasi kelas menunjukkan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan multimedia audio visual mampu menghafal rata-rata 5-10 ayat lebih banyak per minggu dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode ini. Dan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami dan mengingat hafalan setelah belajar menggunakan multimedia. Kombinasi elemen visual dan audio membantu siswa mengaitkan informasi dengan konteks yang lebih nyata, sehingga meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi pelajaran.

Penggunaan media audio visual dalam menghafal Al-Qur'an perlu disesuaikan dengan kebutuhan anak, dengan pengawasan dan bimbingan dari orang tua serta pendidik. Salah satu media audio visual yang paling praktis adalah video, karena mampu menampilkan gambar yang menarik dan menghasilkan suara yang jelas, sehingga dapat meningkatkan minat siswa. Selama masa pandemi, media audio visual seperti video menjadi bagian penting dalam pembelajaran siswa. Video yang memadukan gambar menarik dan suara yang jelas membantu siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah. Metode ini mulai banyak digunakan dalam beberapa tahun terakhir untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an. Metode tradisional seperti tahfidz dan murojaah sering membuat siswa merasa bosan karena cenderung monoton jika dilakukan tanpa media pendukung. Kehadiran media audio visual dapat menjadi solusi untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam menghafal. Media ini juga efektif jika disesuaikan dengan minat siswa saat menghafal, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan media audio visual terbukti membantu menambah hafalan surah siswa, karena mereka terlihat lebih senang dan mampu menghafal dengan lebih baik. Anak usia dini yang cenderung sulit diajak menghafal karena sifat manjanya juga dapat terbantu dengan media ini, yang membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Media audio visual tidak hanya mempermudah proses menghafal, tetapi juga dapat menarik minat siswa yang awalnya kurang tertarik untuk belajar (Aini, 2021).

Penggunaan media audio visual seperti video yang dapat dilihat dan juga didengar siswa sedikit demi sedikit mampu menambah hafalan surah pada siswa. Penggunaan media audio visual tidak efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an hanya saja dalam penggunaannya siswa perlu pendampingan dan juga pengawasan baik orang tua maupun guru. Siswa sering mengeluh dan merasa tidak tertarik ketika diajak menghafal. Penggunaan media audio visual awalnya hanya untuk menarik minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi seiring berjalannya waktu

penggunaan media audio visual sangat membantu orang tua ketika menghafalkan Al-Qur‟an pada siswa. Tentu penggunaan media audio visual dapat menarik minat siswa karena media audio visual yang digunakan menampilkan gambar yang menarik yang tentu saja membuat anak malah lebih senang untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual dapat menambah hafalan anak jika tepat dalam penggunaannya dan tidak membiarkan siswa menggunakan media audio visual sendirian (Adhityarini, 2022).

Penelitian tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an sudah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh.(Ansari et al., n.d.). Penelitian ini menganalisis peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan media audio visual. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan kemampuan hafalan siswa, termasuk dalam pelafalan tajwid dan makharijul huruf. siswa yang menggunakan media ini menunjukkan hasil post-test yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki beberapa kesamaan yaitu penggunanaan media dan yang menjadi pembeda hanyalah tempat atau sekolah yang di teliti. Juga seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Fitriana Muja mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dalam penilitian skripsinya yang berjudul Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Di SDN Ngepeh Kabupaten Tulungagung berfokus pada penerapan metode penghafalan Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan media ini mengalami peningkatan motivasi dan kemampuan menghafal yang signifikan. Media audio visual membuat proses penghafalan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu juga sudah meneliti tentang penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa. Menanamkan Al-Qur'an kepada siswa adalah hal yang sudah seharusnya dilakukan setiap orang muslim. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Menghafalkan Al-Qur'an, siswa sudah seharusnya diterapkan oleh orang tua agar di masa mendatang siswa sudah memiliki pedoman hidup yang akan menjadi petunjuk dan penolong bagi dirinya bukan hanya didunia tetapi juga di akhirat kelak. Banyak sekali kenikmatan yang akan didapatkan ketika ketika menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media audio visual tentu saja

membantu orang tua masa masa seperti sekarang ini, banyak sekali dari sebagian besar orang tua murid kurang memperhatikan bacaan siswa. Penggunaan media audio visual juga dapat membantu agar makhorijul huruf yang dilafalkan siswa sesuai. Karena dalam menghafalkan Al-Qur'an pada siswa bukan hanya sekedar menghafalkan saja tetapi tajwid dan makhorijul hurufnya juga harus diperhatikan dengan baik dan benar, jika guru atau orang tua salah dalam melafalkan hurufnya maka sampai siswa akan salah juga melafalkannya. Siswa sifatnya adalah peniru maka penggunaan media audio visual ini tidak efektif untuk digunakan pada anak usia dini. Media audio visual dapat digunakan untuk pembentukan huruf pada siswa jadi ketika siswa menghafalkan Al-Qur'an bacaan siswa juga sudah bagus dan sesuai dengan makhorijul hurufnya.

b. Optimalisasi Hafalan Al-Qur'an

Pendapat lain juga mengatakan bahwa optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi adalah proses cara dan perbuatan untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah di mana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu. Optimalisasi banyak juga di artikan sebagai ukuran di mana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah diperdengarkan ke hadapan guru yang semula sudah hafal dengan baik dan lancar kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru.(Fadilla et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngepeh, Kabupaten Tulungagung, untuk menguji efektivitas metode menghafal Al-Quran melalui media audio visual. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dari bulan November hingga Desember 2023, dengan melibatkan siswa kelas 5 sebagai sampel. Pada tahap awal penelitian, peneliti memperkenalkan diri kepada santri dan menjelaskan konsep metode menghafal dengan audio visual menggunakan MP4.

Sebelum melaksanakan kegiatan menghafal tentunya peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu seperti mempersiapkan materi yang akan disampaikan, juga mempersiapkan media yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, dan melakukan persiapan-persiapan seperti, menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta mengkondisikann kelas agar kegiatan menghafal berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu

apa yang dibutuhkan dalam media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memastikan terlebih dahulu peralatan yang akan digunakan berfungsi apa tidak, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media yang akan diterapakan. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka yang dilakukan yaitu diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama dan mengabsensi siswa, setelah itu menanyakan kabar siswa. Memberikan apersepsi seperti mengaitkan keadaan dengan ilmu yang akan dipelajari juga siswa diberikan motivasi belajar. Setelah itu barulah melakukan kegiatan inti dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya mengajak siswa membaca Surat An-Naba' Ayat 1 sampai 10 melalui visual (gambar) yang ditayangkan pada layar. Peneliti membahas sedikit tentang makna surat Alqori'ah.

Dalam proses menghafal menggunakan media audio visual siswa dituntut untuk fokus mendengar serta melihat animasi dari surah al-Insyiqaq. Proses ini membantu siswa untuk mudah menyerap ayat per ayat yang ditampilkan dalam video. Setelah video selesai diputarkan, peneliti kembali memutar vidio sebanyak lima kali. Setelah selesai mengulang-ulang video yang ditambilkan, siswa diminta untuk membacakan sepuluh ayat pertama dalam surah An-Naba' secara Bersama-sama. Hal ini berfungsi untuk melihat, apakah setelah mengulang video sebanyak lima kali siswa dapat langsung menghafalkan ayatnya atau belum dapat menghafalkan ayat yang ada dalam surah An-Naba'. Ketika siswa disuruh membacakan sepuluh ayat pertama, ada beberapa santri yang sudah mampu menghafalkan ayat dengan baik. Namun, ada juga yang belum siap ketika diperintahkan untuk membacakan lima ayat pertama. Untuk itu, peneliti membagikan 4 bagian dari surah An-Naba' dari total ayatnya yang terdiri dari 40 ayat.

Pembagian tersebut berguna untuk memudahkan dalam mengulang video yang ditampilan. Pembagian ini dimulai dari terus mengulang ayat 1 sampai 10, lalu ayat 11 sampai 20, kemudian ayat 21 sampai 30, dan terakhir ayat 31 sampai 40. Ayat-ayat tersebut terus diputar berulang kali hingga siswa benar-benar mampu menghafalkannya dengan baik. Setelah rampung menyelesaikan 40 ayat dari surah An-Naba', barulah santri diminta untuk melafalkan bersama-sama secara utuh surah An-Naba' tersebut. Dalam penggunaan media audio visual, peneliti dapat langsung melihat antusias siswa yang terlihat sangat senang dan bersemangat saat menghafalkan surah An-Naba' walaupun ayat yang sama terus diputar bekali-kali. Cara seperti ini selalu dilakukan dalam semua surah yang di hafal oleh siswa selama dua bulan.

Pada saat pertemuan semua selesai, peneliti menemukan beberapa pertumbuhan siswa selama proses pembelajaran di mulai selama 16 pertemuan. Dalam 16 pertemuan tersebut semua siswa mempunyai pertumbuhan minat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual secara bertahap. menghafal dengan menggunakan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar IPS, memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat menghafal siswa. Dalam penggunaan media ini siswa menjadi semakin aktif dalam semua hal yang diberikan peneliti.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode menghafal Al-Quran menggunakan media audio visual lebih efektif dibandingkan metode tradisional seperti bin-nadzar dan tahfizh talaqi. Media audio visual membantu santri lebih fokus dan mudah menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta meningkatkan ketepatan pelafalan makhraj, tajwid, dan kelancaran hafalan. Penelitian di Pesantren Imam Muslim tentang penggunaan metode pembelajaran audio visual berbasis MP4 dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an menunjukkan beberapa tahapan penting dalam pelaksanaannya:

1) Persiapan Materi: Pengajar menyiapkan materi Al-Qur'an dalam format video yang mencakup bacaan ayat, tajwid, dan terjemahan.
2) Penggunaan Media: Video diputar secara berkala di kelas, atau santri dapat mengaksesnya secara mandiri untuk mengulang pelajaran.
3) Latihan Berulang: Santri mengulang-ulang ayat dengan panduan video untuk memperkuat hafalan.
4) Evaluasi dan Penguatan: Pengajar mengevaluasi hafalan santri secara berkala, memberikan perhatian khusus pada santri yang mengalami kesulitan.
5) Kombinasi Metode: Metode ini diintegrasikan dengan metode tradisional seperti talaqqi dan muraja'ah untuk hasil yang lebih optimal (Pradilasari et al., 2020).

Selain itu, pendekatan lain yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa mencakup penerapan metode beragam seperti Talaqqi, pembiasaan hafalan harian, pendampingan personal, lingkungan yang mendukung, penggunaan teknologi digital, serta dukungan sosial dan spiritual seperti doa bersama dan motivasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat memori siswa dan meningkatkan kualitas hafalan mereka.

Selain pendekatan tersebut, strategi yang melibatkan aspek emosional dan psikologis siswa juga sangat penting, memberikan apresiasi berupa pujiab, penghargaan atau hadiah kecil dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam menghafal, selain itu, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, misalnya melalui perminan edukatif, kompetisi hafalan, atau penggunaan media visual dan audio interaktif. Dengan demikian, siswa tidak hanya terfokus pada hasil akhir, tetapi juga menikmati proses belajar sehingga hafalan mereka lebih bermakna dan tahan lama.

c. Upaya Motivasi Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an

a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk mentransferkan ilmu pengetahuan agar tersampaikan oleh anak didik. Media tersebut tentu sangat membantu dalam mengoptimalkan hafalan peserta didik. Dalam hal ini guru SDN Ngepeh menggunakan media berupa audio visual agar siswa lebih semangat dalam menghafal dan bisa mengingat hafalan mereka dengan baik.
b. kedua adalah memberikan reword (penghargaan) terhadap pencapaian prestasi yang sudah dicapai oleh siswa/santri. Kita kembali kepada kebutuhan dasar kita sebagai manusia selain sandang, papan dan pangan adalah eksistensinya atau keberadaanya ingin diakui. Oleh karena itulah pengelolan lembaga pendidikan harus memberikan penghargaan sebagai salah satu cara untuk mengakui prestasi yang sudah dicapai oleh siswa (Fathurrohman, 2022). Di SDN Ngepeh upaya yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa agar dapat menghafal Al-Quran adalah dengan memberikan reward seperti tepuk tangan, bintang, atau makanan ringan yang disukai siswa. Dengan upaya tersebut terlihat siswa termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an.
c. Antusias/dukungan dari orang tua dan guru

   Untuk meningkatkan Hafalan siswa maka difokuskan bagi guru untuk menjadi tauladan dalam menegakkan aturan atau disiplin dalam pembelajaran, maupun dalam menjalin hubungan baik dengan siswa dalam kontek pembelajaran agama Islam yaitu melatih Hafalan siswa terhadap bidang Al-Qur'an Hadits yang membutuhkan keterampilan siswa dalam membaca, menterjemahkan dan menghafal ayat Hafalan. Dalam hal ini peran guru bidang studi telah dilakukan dengan baik untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif kegiatan belajar mengajar Hafalan terutama dalam membentuk hasil belajar siswa. (Tanjung et al., 2023) Dalam mangembangkan Hafalan siswa peran guru adalah dengan

cara mengadakan kegiatan-kegiatan belajar mempergunakan metode, teknik dan Metode pembelajaran yang inovatif. Mengadakan kegiatan belajar dan mengajar khususnya bidang Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang kreatif agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia.

d. Kreatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan pendekatan kreatif yang mampu proses pembelajaran lebih menarik, dinamis dan menyenangkan, yaitu seperti, menggunakan media audio visual ayat-ayat Al-Qur'an melalui video animas, infografis, atau komik Islami dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menghafal, selain itu, memanfaatkan murottal dengan berbagai gaya qira'ah juga dapat menambah variasi dalam pembelajaran.
e. Menetapkan target yang realistis siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an, hal ini tidak hanya membantu menjaga motivasi, tetapi juga memastikan bahwa proses hafalan berjalan dengan efekif dan berkelanjutan. Dan guru membuat jadwal harian atau mingguan untuk menghafal Al-Qur'an merupakan kunci dalam mencapai target dengan konsisten.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan kemampuan siswa. Dalam 16 pertemuan yang dilakukan, siswa mengalami pertumbuhan minat yang meningkat dalam menghafal Al-Qur'an, yang terlihat dari peningkatan partisipasi dan antusiasme mereka selama pembelajaran. Metode ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional, seperti bin-nadzar dan tahfizh talaqi, karena media audio visual membantu siswa untuk lebih fokus, memahami tajwid, dan melafalkan ayat dengan benar. Proses pembelajaran yang melibatkan pengulangan video dan pembacaan bersama juga membantu siswa dalam menyerap ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan multimedia dalam pendidikan agama, yang tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal siswa secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan media audio visual merupakan strategi yang efektif dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak, yang dapat membantu mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama sejak dini.

Secara keseluruhan, penerapan multimedia dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mendukung proses hafalan tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Dengan menghadirkan visualisasi dan suara yang interaktif, anak-anak dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai aktivitas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

Adhityarini, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Berbasis Animasi Interaktif Untuk Anak Sekolah Dasar. *JISPE: Journal of Islamic Primary Education*, *2*(2), 69–80. https://doi.org/10.51875/jispe.v2i2.36

Aini, A. N. (2021). Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Pondok Sakinah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, *1*(4), 1–15.

Ansari, I., Nst, R. H., Novianti, W., Tinggi, S., Islam, A., & Deli, T. (n.d.). *PELAKSANAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BARBASIS MP4 DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MENGHAFAL AL QURAN SANTRI MADRASAH ALIYAH DI PESANTREN IMAM MUSLIM*. *2*, 110–116.

Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, *5*(1), 15–30. https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227

Fadilla, F., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, F., Keguruan, I., Abdul, H., & Pendidikan, K. P. (2024). Optimalisasi Metode Muraja'Ah Dalam Pembelajaran Tahfizh Di Sd It Madani 2 Islamic School Payakumbuh. *Jip*, *2*(1), 1–11.

Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *20*(1), 76–90. https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542

Fitriani, I., & Masitah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah. *Jurnal PAI Raden Fatah*, *6*(2), 566–577.

Hayani, R. A., Maisaroh, I., Suja'i, & Ilmiyah, W. (2022). *Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Rumah Qur'an Al-Mizan Kota Cilegon Banten. 4*, 1707–1715.

indriani indah N, muhammad saleh. (2024). Jmi : Jurnal Millia Islamia. *Millia Islamiah*, *2*(1), 156–167.

Islam, F. (n.d.). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HAFALAN MUFRADAT SISWA KELAS V SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM TAHUN AJARAN 2021-2022*.

Nasution, E. S., Kurniati, & Syarifuddin. (2024). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Al- Quran Juz 30*. 97–104.

Nurhayati, N., & Imron Rosadi, K. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 451–464. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047

Oktaviani, N. (2022). *Media Audio Visual : Penerapan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan*. *5*(6), 666–671.

Pamungkas, A. G. (2023). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PATALAN BANTUL*.

Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *7*(1), 9–15. https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293

Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, & Satria Wiguna. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *1*(4), 143–154. https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449

Rizki Surya Hidayat *, Hernisawati Hernisawati, M. S. A. (2024). *scidac plus PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK*. *4*.

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18

Sri Rezeki. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Pembelajaran Alkitab: Menggugah Minat dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, *3*(1), 167–175. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v3i1.2760

Tanjung, A. F., Anida, & Fuadi, A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al- Qur ' an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hujjaturrahmah Tanjung Pura. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, *3*(1), 13–27.

Taufik, T., & Wardatul jannah, S. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Istima'. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, *2*(1), 31–39. https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934

Tinggi, S., Tarbiyah, I., Siman, A.-F., Kompleks, L., Pesantren, P., Lamongan, S., Zaini, N., Utami, S., Al-Fattah, S., & Lamongan, S. (2022). *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam PENGARUH METODE MUDAROSAH TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK*. *01*(01), 10–15.

Wati, P. R. (2021). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas I Mi Brawijaya I Trowulan. *In Proceeding: The Annual International*

Conference on Islamic Education, *5*(1), 256–265.

Wiguna, S. (2021). Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Jurnal Dirosah Islamiyah. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *3*, Hal, 421. https://doi.org/10.17467/jdi.v3i3.576